ADAPTASI PEMILIK KEDAI KELONTONG DALAM PELAKSANAAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA PADA MASA COVID-19 DI KAWASAN AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP

Oleh:

WIGO MAHATA FETRA

17058132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang

Nama	**: Wigo Mahata Fetra**
NIM/TM	**: 17058132/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M. Pd.,M.Hum
NIP.19610218 1984 03 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang

Nama	**: Wigo Mahata Fetra**
NIM/TM	**: 17058132/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.	1.
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si.	2.
3. Anggota	: Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A.	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wigo Mahata Fetra
NIM/TM	: 17058132/2017
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan

Dr. Eka Vidya Putra,S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Wigo Mahata Fetra
NIM. 17058132

ABSTRAK

Wigo Mahata Fetra. 2017. "Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang". *Skripsi.* Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterkaitan peneliti dalam melihat adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Adaptasi merupakan cara bagaimana organisme menyesuaikan diri dan mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang.

Dalam menganalisis penelitian ini peneliti mengunakan teori Fungsionalisme Struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons dalam kerangka teori Adaptation (adaptasi), teori ini menjelaskan sebuah sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Studi Kasus (Case Study). Teknik pemilihan informan yaitu purposive sampling teknik ini yaitu memilih informan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan jumlah informan 14 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa adaptasi yang dilakukan oleh keluarga pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang terdiri dari adaptasi internal dan adaptasi eksternal. Adaptasi Internal yaitu, 1) Barang di kedai dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. 2) Penghematan belanja Rumah Tangga. 3) Penghematan belanja anak. 4) Pembatasan pembelian stok barang kedai kelontong. Adaptasi eksternal yaitu, 1) Pengembangan Usaha. 2) Komunikasi dengan konsumen. 3) Menambah jaringan.

Kata Kunci : Adaptasi, Ekonomi Keluarga, Covid-19

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Tidak pernah lupa sholawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Atas izin Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta, *Abak* (Syamsurijal) dan *Amak* (Yusnidar), Abang (Wigel Rahmadanil Fetra), dan Adik (Muhammad Wigit Fetra) serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi UNP yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., MA. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, sehinga dapat mempermudah segala urusan kuliah penulis.
6. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku penguji skripsi peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
10. Semua informan keluarga pemilik kedai kelontong yang telah memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini.
11. Febrianty sebagai senior yang selalu mengarahkan, membantu, memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

12. Delviana Fitri sebagai teman seperjuangan yang selalu membantu, mengarahkan, memberikan dukungan, dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2017 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Padang, April 2021

Penulis

Wigo Mahata Fetra

NIM: 17058132

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI ……..v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ……..ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 9
C. Tujuan Penelitian..... 9
D. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori..... 11
B. Fungsi Ekonomi 12
C. Keluarga Pedagang..... 13
D. Pandemi Covid-19..... 16
E. Kedai Kelontong 17
F. Studi Relevan 18
G. Kerangka Berfikir..... 19

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Tipe Penelitian 22
2. Lokasi Penelitian..... 23
3. Informan Penelitian..... 24

4. Teknik Pengumpulan Data 25
5. Keabsahan Data 30
6. Analisis Data 31

BAB IV ADAPTASI PEMILIK KEDAI KELONTONG DALAM PELAKSANAAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA PADA MASA COVID-19

A. Gambaran Umum Kota Padang 34
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
C. Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 51
a.Adaptasi internal 52
1. Pemanfaatan Barang di Kedai untuk Kebutuhan Sehari-hari 52
2. Penghematan Belanja Rumah Tangga 58
3. Penghematan Belanja Anak 62
4. Pembatasan Stok Barang Kedai kelontong 66

b.Adaptasi Eksternal 72

1. Pengembangan Usaha 72
2. Komunikasi dengan Konsumen 75
3. Menambah Jaringan atau relasi 77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Daftar nama-nama pedagang pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat 4
2. Daftar pemilik kedai kelonotng di Kelurahan Air Tawar Barat 25
3. Data observasi pemilik kedai Kelontong 28
4. Sarana dan Prasarana tempat peribadahan 43
5. Data jumlah penduduk Kelurahan Air Tawar Barat 45
6. Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Air Tawar Barat 46
7. Data Kriminalitas yang terjadi di Kelurahan Air Tawar Barat 48
8. Perdagangan di Kelurahaan Air Tawar Barat 49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

1. Kerangka Berfikir 19
2. Analisis Data menurut Miles dan Huberman 33
3. Dokumentasi informan “A” memanfaatkan barang di kedai..... 54
4. Dokumentasi informan “K” memanfaatkan barang di kedai..... 56
5. Kondisi stok barang salah satu kedai milik informan..... 67
6. Dokumentasi kondisi stok barang salah satu kedai kelontong 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara .....
2. Pedoman Observasi .....
3. Daftar Informan Penelitian.....
4. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial .....
5. Surat izin dan rekomendasi penelitian Kesbangpol .....
6. Surat izin dan rekomendasi penelitian Kecamatan Padang Utara.....
7. Surat izin dan rekomendasi penelitian Kelurahan Air Tawar Barat ...
8. Dokumentasi penelitian.....

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya virus Covid-19 di Sumatera Barat mempengaruhi semua lini kehidupan masyarakat Sumatera Barat, sehingga pemerintahan Sumatera Barat melalui instruksi Gubernur Sumatera Barat yaitu melakukan PSBB di Seluruh wilayah Sumatera Barat. Dalam perkembangan Covid-19 juga muncul kasus di berbagai Kota dan Kabupaten yang ada di wilayah Sumatera Barat, kasus virus Covid-19 tersebar di berbagai daerah yang ada di Sumatera Barat. Virus ini juga menyebar di salah satu kota di daerah Sumatera Barat yaitu Kota Padang. Virus jenis baru ini tersebar di beberapa wilayah yang ada di Kota Padang sehingga mempengaruhi aktivitas masyarakat yang berada di Kota Padang. Berdasarkan data terbaru perkembangan Covid-19 di Kota Padang yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang terdapat beberapa kasus positif Covid-19 di berbagai wilayah di Kota Padang, salah satu wilayah tersebut yaitu di kawasan Air Tawar Barat tercatat pada data terakhir bulan Desember dari dinas kesehatan Kota Padang kasus positif Covid-19 berjumlah 132 orang pasien yang dinyatakan sembuh 128 orang meninggal 1 orang dan yang masih terjangkit virus ini sebanyak 3 orang. Tingkat penyebaran virus jenis baru ini yang tinggi membuat salah satu kota yang ada di Sumatera Barat ini juga tersebar virus Covid-19 di kota ini, tercatat beberapa kasus positif Covid-19 yang dialami oleh warga Kota Padang.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang sudah terjangkit virus Covid-19 berdasarkan perkembangan Covid-19 di Sumatera Barat, Kota Padang termasuk daerah yang sudah terjangkit virus jenis ini. Pemerintahan Kota Padang berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap perkembangan virus Covid-19 yaitu dengan menerapkan kebijakan PSBB yang sesuai dengan instruksi Gubernur Sumatera Barat. Kebijakan tersebut berdampak berbagai sektor yang ada di Kota Padang diantaranya bidang pendidikan, perdagangan dan juga pada sektor keagamaan dan sektor-sektor lainnya. Pada sektor pendidikan berpengaruh pada proses belajar mengajar berbagai instasi pendidikan membuat kebijakan untuk pendidikan berbasis online di rumah.

UNP merupakan salah satu perguruan tinggi yang membuat kebijakan untuk kuliah daring memanfaatkan teknologi dan berbagai media sosial yang ada. Kebijakan daring yang diterapkan oleh Rektor UNP akan berdampak kepada mahasiswa yang ada di Kota Padang. Kebijakan yang dibuat oleh Rektor UNP tersebut mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, mereka memilih pulang ke kampung halaman mereka untuk megikuti perkuliahan secara online tersebut. Mahasiswa UNP pada umumnya memilih untuk pulang ke kampung halaman dan mengikuti perkuliahan di kampung mereka masing-masing. UNP yang terletak di kawasan Air Tawar Barat dan memiliki mahasiswa yang berjumlah ribuan tercatat pada tahun 2020 bahwa jumlah mahasiwa UNP yaitu berjumlah 31.229 mahasiswa berasal dari berbagai daerah baik daerah Sumatera Barat maupun di luar daerah Sumatera Barat. Umumnya mahasiswa UNP dan beberapa mahasiswa Perguruan Tinggi merupakan mahasiswa yang

berasal dari luar daerah Kota Padang dengan keadaan demikian di Padang mereka memilih untuk tinggal menyewa rumah di sekitar Air Tawar Barat.

Kondisi ini menjadi salah satu peluang bagi masyarakat sekitar dalam sektor ekonomi. Masyarakat Air Tawar Barat memanfaatkan kondisi dan peluang tersebut, masyarakat yang ada di kawasan Air Tawar Barat memilih berdagang. Sektor perdagangan yang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat Air Tawar Barat yaitu pada sektor UKM (Usaha Kecil Menengah), UKM adalah suatu unit usaha yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau Usaha Besar. Salah satunya membuka kedai kelontong yaitu menjual kebutuhan sehari-hari di sekitar kampus UNP, ada beberapa pedagang membuka usaha kedai kelontong di sekitar Air Tawar Barat. Target pasar pedagang pemilik kedai kelontong yang ada di Air Tawar Barat merupakan mahasiswa yang tinggal di sekitar komplek-komplek yang ada di kawasan Air Tawar Barat.

Keadaan Kota Padang dalam Situasi wabah Covid-19 menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemeritahan Kota Padang akibat wabah virus Covid-19 dan kebijakan Rektor UNP yang membuat kebijakan bahwa perkuliahan dilakukan di rumah masing-masing yang membuat mahasiswa-mahasiwa yang tinggal di sekitar Air Tawar Barat pada umum nya memilih untuk pulang kampung dan melaksanakan perkuliahan di rumah mereka masing-masing. Kondisi yang seperti ini berdampak dengan sepinya komplek-komplek dan hilangnya target pasar pedagang pemilik kedai

kelontong yang ada di sekitar Air Tawar Barat karena mahasiswa pada umumnya memilih untuk pulang ke kampung halaman mereka masing-masing. Kondisi ini berpengaruh kepada pedagang pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat, mereka beberapa kali terpaksa menutup kedai mereka karena sepinya pembeli karna target pasar di kawasan Air Tawar Barat yaitu mahasiswa yang menjadi target pasar utama mereka memilih melekukan kuliah secara online di kampung halaman mereka masing-masing sehingga komplek yang ada di kawasan Air Tawar Barat menjadi sepi sehingga berpengaruh pada pedagang pemilik kedai kelontong seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Daftar Nama Pedagang Pemilik Kedai Kelontong di Kawasan Air Tawar Barat

Nama Pedagang	Usia	Status	Tanggungan	Nama Kedai
Andi	46 Tahun	Menikah	5	Kedai Andi
Ardi	50 Tahun	Menikah	3	Kadai Halis
Atit	40 Tahun	Menikah	2	Kedai Atit
Reni	46 Tahun	Menikah	2	Kedai Reni
Mitra Dinus	41 Tahun	Menikah	4	Kedai Nitra
Joniman	57 Tahun	Menikah	3	Kedai Joniman
Firmansyah	46 Tahun	Menikah	3	Kedai Firmansyah
Agung	58 Tahun	Menikah	4	Kedai Agung

Sumber: Wawancara dengan informan pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat

Berdasarkan data tabel di atas bahwa masyarakat di kawasan Air Tawar Barat di Kota Padang didominasi oleh masyarakat yang berprofesi pedagang, diantaranya berdagang dengan membuka usaha kedai kelontong yaitu menjual

kebutuhan sehari-hari seperti beras, sayur, alat-alat untuk keperluan rumah tangga, cemilan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pedagang pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat yang pertama yaitu Andi yang merupakan salah satu pedagang pemilik kedai kelontong di Air Tawar Barat mengatakan setelah munculnya virus Covid-19 mempengaruhi pendapatan dalam dagangannya mengalami penurunan yang cukup signifikan yang pada masa sebelum munculnya wabah Covid-19 pendapatan yang didapatkan sekitar Rp. 150.000 perhari, setelah munculnya wabah virus Covid-19 pendapatan perhari menurun menjadi Rp.50.000, ini disebabkan karena kehilangan pelanggan utama dari usaha kedai kelontongnya yaitu mahasiswa yang tinggal di kawasan Air Tawar Barat.

Pemilik usaha kedai kelontong kehilangan pelanggan utama yaitu mahasiswa disebabkan karena kebijakan yang diambil oleh Rektor UNP bahwa proses perkuliahan diadakan secara online di rumah masing-masing sehingga mahasiswa pulang ke kampung halaman mereka masing-masing, kondisi ini mengakibatkan sepinya komplek-komplek yang ada di kawasan Air Tawar Barat yang pada umumnya dihuni oleh mahasiswa UNP sehingga dengan kondisi ini membuat pendapatannya menjadi menurun. Sedangkan menurut Mitra Dinus pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat mengatakan semenjak munculnya wabah virus Covid-19 ini mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, dikarenakan pendapatan yang berkurang sehingga untuk memenuhi kebutahan ekonomi dalam keluarga mengalami kesulitan untuk mencukupi tanggungan satu istri dan tiga orang anak.

Wabah Covid-19 yang masih berkembangan pada saat ini berpengaruh besar kepada keadaan pedagang pemilik kedai kelontong yang ada di Air Tawar Barat yang mempengaruhi hasil dari pendapatan mereka, biasanya mereka mendapat pendapatan yang cukup bahkan lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menafkahi keluarga mereka. Setelah munculnya wabah virus Covid-19. Kondisi wabah covid-19 yang masih berlangsung pada saat ini mengharuskan keluarga pedagang pemilik kedai kelontong untuk beradaptasi dengan keadaan pada saat ini mereka harus mencari dan memutar ide untuk memenuhi kebutuhan yang dulu cukup bahkan lebih setelah munculnya wabah virus Covid-19 pada umumnya mereka beberapa kali terpaksa menutup kedai-kedai mereka yang ada di sekitar Air Tawar Barat sehingga pendapatan mereka berkurang tidak seperti biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan fungsi ekonomi di dalam keluarga, pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat pendapatan pedagang kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat berkurang karena kehilangan target pasar utama mereka yaitu mahasiswa yang tinggal di sekitar Air Tawar Barat. Kondisi ini mempengaruhi pelaksanaan fungsi ekonomi dalam keluarga pedagang di kawasan Air Tawar Barat pada masa Covid-19. Alasan peneliti memilih keluarga pemilik kedai kelontong yaitu karna kedai kelontong merupakan usaha yang paling banyak yang ada di kawasan Air Tawar Barat, tercatat pada data kedai kelontong yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat yaitu 107 kedai kelontong di Air Tawar Barat.

Penelitian terkait adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat juga dibahas oleh Florentina Juita dengan judul Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pangesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. Penelitian ini membahas tentang masuknya wanita pekerjaan berdagang yakni salah satunya sebagai pedagang sayur keliling memiliki peranan penting dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19[1]. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dibahas oleh Nurhayati, Hartati Sulistyo Rini & Asma Luthfi yang berjudul Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang dalam Mempertahankan kelangsungan usaha pasca kebakaran Tahun 2015[2]. Penelitian ini membahas adaptasi pedagang pasar johar semarang dalam mempertahankan kelangsungan usaha mereka setelah kebakaran pada tahun 2015. Penelitian selanjutnya yang dibahas oleh Muhammad Misbakul Munir yang berjudul Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta masa Adaptasi Pandemi Covid-19. Penelitian ini membahas resiliensi ekonomi pelaku usaha rumah tangga muslim bahwa mereka tetap survive meski tertatih menghadapi besarnya dampak Covid-19, dengan menguatkan kreatifitas dan strategi pemasaran produk melalui media online[3].

[1] Florentina Juita. 2020. Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. Hal 37

[2] Nurhayati, Hartati Sulistyo Rini dan Asma Luthfi. Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pasca Kebakaran Tahun 2015.

[3] Muhammad Misbakul Munir. 2021. Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta Masa Adaptasi Pandemi Covid-19.

Penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah ini juga pernah diteliti oleh Astria dan Idham Irwansyah dengan judul Stragtegi Bertahan Hidup Keluarga Pedagang Pengecer Cakar di Pasar Terong Kota Makasar. Penelitian ini membahas tentang profil kehidupan sosial keluarga pedagang pengecer cakar yang dilihat dari kondisi pendidikan, kesehatan dan kondisi ekonomi keluarga pedagang pengecer cakar dilihat dari kondisi pendapatan dan pengeluaran belum memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup[4]. Penelitian selanjutnya dibahas oleh Efendi Feriansyah dengan judul Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga. Penilitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh pendapatan suami dan istri terhadap ekonomi keluarga[5]. Penelitian selanjutnya dibahas oleh Wahyu Nugraheni S dengan judul Peran dan Potensi Wanita dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. Penelitian ini membahas peran ibu rumah tangga dalam membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga nelayan di desa bedono menjalankan peran menjadi buruh pengupas udang, pembuat jala, memjual ikan, dan buruh pada tambak ikan bandeng[6].

Sejalan dengan penelitian tersebut kondisi pandemi Covid-19 yang terus berlanjut di Air Tawar Barat sehingga mempengaruhi semua sendi kehidupan terutama pada kehidupan keluarga pedagang pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat. Berdasarkan realita dan data tersebut menarik untuk dikaji

[4] Astria dan Idham Irwansyah. 2020. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pedagang Pengecer Cakar di Pasar Terong Kota Makasar
[5] Efendi Feriyansyah . 2015. Pengaruh Pendapatan Suami dan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga
[6] Wahyu Nugraheni S. 2012. Peran dan Potensi Wanita dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan

sehingga peneliti tertarik mengkaji *Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang.*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan tentang adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Munculnya virus Covid-19 di Air Tawar Barat mempengaruhi beberapa aspek yang ada di kawasan Air Tawar Barat diantaranya pada aspek perdagangan dimana pedagang Air Tawar Barat kehilangan target pasar utama mereka yaitu mahasiswa pada umumnya memilih untuk pulang ke kampung mereka masing-masing karena kebijakan UNP untuk melakukan perkuliahan secara daring memanfaatkan teknologi dan media sosial yang ada untuk proses pembelajaran. Kondisi ini menjadi permasalahan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada keluarga pedagang pemilik kedai kelontong di Air Tawar Barat. Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah *Bagaimana Adaptasi Pemilik Kedai Kelontong dalam Pelaksanaan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Masa Covid-19 di Kawasan Air Tawar Barat?.*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan karya ilmiah dan menghasilkan pengetahuan mengenai adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini bisa menjadi rujukan dan informasi pembaca, peneliti yang selanjutnya mengenai kajian adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Teori yang relevan untuk mengetahui adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang dapat dikaji dan dijelaskan dengan teori Fungsionalisme Struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons dengan kerangka AGIL, menurut teori fungsional ini masyarakat adalah suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain[7].

AGIL suatu fungsi (fungtion) adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem8. Teori yang di kembangkan oleh Talcott Parsons, Talcott Parsons mengemukakan ada empat fungsi penting yang di butuhkan oleh semua sistem yaitu adaptation (A), goal attainment (G), integration (I), dan latency (L) atau pemeliharaan pola suatu sistem. Adaptation (Adaptasi) yaitu sebuah sistem harus menanggulangi sistem eksternal yang bisa membahayakan suatu sistem. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhan. Teori *Adaptation (A)* merupakan teori yang paling relevan dalam mengkaji adaptasi

[7] George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).,21
[8] George Ritzer dan dauglas j goodman.2011.*Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kencana.Hlm 121

pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Pengunaan teori struktural fungsional dalam kerangka AGIL yaitu teori *Adaptation (A)* dalam penelitian yang peneliti gunakan untuk mengkaji adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang, dengan mendasarkan dan mengembangkan teori yang digagas oleh Talcott Parsons ini maka teori ini sangat relevan dan bisa menjadi landasan bagi peneliti untuk mengkaji adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Munculnya wabah Covid-19 di Kota Padang terutama di kawasan Air Tawar Barat membuat tatanan kehidupan di masyarakat Air Tawar Barat teganggu karena virus jenis baru ini, termasuk terganngunya pola hidup dan ekonomi keluarga pedagang pemilik kedai kelontong yang ada di kawasan Air Tawar Barat untuk mempertahankan ekonomi keluarga maka keluarga pedagang harus beradaptasi dengan keadaan di masa Covid-19 untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Peneliti mengunakan teori yang digagas oleh Talcott Parsons tentang Srtuktural Fungsional dalam kerangka AGIL yaitu dalam teori *Adaptation (A)* sangat relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji.

B. Fungsi Ekonomi

Pelaksanaan fungsi ekonomi dalam keluarga sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan dan kebutuhan anggota keluarga. Fungsi ekonomi merupakan salah satu fungsi utama dalam keluarga. Fungsi ekonomi berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga. Pengelolahan ekonomi yang

baik dan efektif dalam keluarga maka akan menjadi salah satu faktor baiknya perekonomian keluarga. Fungsi ekonomi adalah mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana yang akan datang (Mubararak, dkk 2009)[9]. Fungsi ekonomi merupakan fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga termasuk sandang, pangan, papan (Setiawati, 2008)[10].

C. Keluarga Pedagang

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya[11]. Sebuah keluarga pada mulanya dimulai pada ikatan pernikahan yang sah menurut agama dan hukum negara. Memiliki anggota yang saling mengenal satu sama lain, saling menyayangi sehingga ada ikatan batin. Setiap anggota hendaknya menciptakan dan merasakan tentram bahagia setiap keluarga memiliki hak dan kewajiban masing-masing saling menghormati hak dan kewajiban setiap anggota keluarga dibuat pembagian tugas yang sesuai dengan tugas mereka masing-masing. Keluarga memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut. (A), Fungsi Agama fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa[12]. Keluarga merupakan tempat pertama yang menamkan

[9] Jisipol (Jurnal Stisipol) Raja Haji Tanjung Pinang Vol. 1 No. 2 Februari 2020 (136-150)
[10] Jisipol (Jurnal Stisipol) Raja Haji Tanjung Pinang Vol. 1 No. 2 Februari 2020 (136-150)
[11] Helmawati.2014.*Pendidikan Keluarga Teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 42

[12] Helmawati.2014.*Pendidikan Keluarga Teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 45

nilai keagamaan pada anggota keluarganya, (B) Fungsi ekonomi ,keluarga merupakan salah satu wadah untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga tersebut baik kebutuhan pangan, papan, dan sandang. Fungsi ekonomi merupakan salah satu fungsi utama didalam keluarga. Pengelolahan ekonomi yang baik dan efektif dalam keluarga maka akan menjadi salah satu faktor baiknya perekonomian keluarga, (C) Fungsi kasih sayang, fungsi kasih sayang dalam keluarga bagaimana semua anggota menyayangi satu sama lain. Suami hendaknya mencurahkan kasih sayang kepada istrinya begitupun dengan sebaliknya. Ketika suami istri telah menpunyai anak maka hendaknya orang tua mencurahkan kasih sayang kepada anak-anak mereka, (D) Fungsi perlindungan Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota keluarga lainnya. Dalam memberikan perlindungan seorang pemimpin hendaknya memberikan keamanan dan kenyamanan kepada seluruh anggota keluarga, (E) Fungsi pendidikan, fungsi pendidikan dalam keluarga merupakan faktor sangat penting bagi perkembangan anggota keluarga terutama perkembangan anak dari suami istri. Anggota keluarga berhak mendapatkan pendidikan yang baik karena jika baik pendidikan yang diterapkan dalam keluarga maka akan muncul pribadi-pribadi yang baik dalam masyarakat, karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat (F) Fungsi sosialisasi sebagai individu manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi dalam lingkup keluarga, (G) Fungsi rekreasi ,rekreasi merupakan hal yang baik bagi jiwa dan fikiran. Rekreasi dapat

menyegarkan pikiran seseorang, menenangkan jiwa keluarga merupakan salah satu wadah untuk mendapatkan hal tersebut.

Pedagang adalah orang atau instusi yang menjual dagangannya baik penjualan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada pembeli atau konsumen mereka. Dalam ekonomi pedagang dapat dibedakan dalam 3 jalur distribusi yaitu sebagai berikut.

a. Pedagang distributor tunggal merupakan pedagang yang memegang hak distribusi produk perusahan tertentu.

b. Pedagang partai besar yaitu pedagang yang membeli produk dengan jumlah produk yang besar dan menjual kepada pedagang yang lainnya.

c. Pedagang eceran yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen[13].

Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga mereka memiliki mata pencarian untuk pemenuhan kebutuhan keluarga tersebut. Mata pencarian keluarga pedagang yaitu dengan cara berdagang. Keluarga pedagang merupakan keluarga yang memenuhi kebutuhan dan nafkah sehari-hari dengan cara berdagang.

[13] Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada., Hlm. 106-107

D. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan penyebaran penyakit menular akibat virus Covid-19 yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. *Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah jenis virus baru yang menular pada manusia dan menyerang gangguan sistem pernapasan sampai berujung pada kematian. Untuk pertama kalinya, China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Pada pengujung tahun 2019 itu, kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Kota China mendapat pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut pihak berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Wuhan [14]. Munculnya virus jenis baru ini memunculkan beberapa istilah baru di dalam kehidupan bermasyarakat diantaranya sebagai berikut.

a. *Social Distancing* (Pembatasaan sosial) adalah menghindari tempat umum, menjauhi keramaian dan menjaga jarak minimal 1 meter.

b. Isolasi dan karantina adalah bentuk dari pencegahan penularan virus Covid-19 yaitu dengan memisahkan orang sakit dan terkena infeksi virus Covid-19.

c. *Lockdown* adalah karantina wilayah yaitu pembatasan pergerakan penduduk disuatu wilayah termasuk menutup akses masuk dan keluar.

[14] https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/ (di akses 15 juni 2020 jam 09.08 wib

d. Pembatasaan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19, daerah di Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama PSBB, pemerintah daerah akan melakukan beberapa seperti peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan modal transportasi, Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan

Aturan peliburan tempat kerja memberikan pengecualian untuk tempat kerja yang memberikan pelayanan pertahanan keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, pelayanan kesehatan, perekonomian, komunikasi, industri, ekspor impor, distribusi, dan kebutuhan dasar lainnya.

E. Kedai Kelontong

Kedai kelontong merupakan kedai kecil yang umumnya mudah diakses atau bersifat lokal. Kedai kelontong sering ditemukan di lokasi perumahan padat di perkotaan. Kedai kelontong dalam penelitian ini peneliti fokuskan kepada kedai kelontong yang ada di kawasaan Air Tawar Barat Kota Padang yang terletak di sekitar kampus UNP. Target pasar utama kedai kelontong di kawasaan Air Tawar Barat merupakan mahasiswa yang tinggal disekitar Air Tawar Barat.

F. Studi Relevan

Penelitian relevan sebelumnya yang dibahas oleh Muhammad Misbakul Munir yang berjudul Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta masa Adaptasi Pandemi Covid-19. Penelitian ini membahas resiliensi ekonomi pelaku usaha rumah tangga muslim bahwa mereka tetap *survive* meski tertatih menghadapi besarnya dampak Covid-19, dengan menguatkan kreatifitas dan strategi pemasaran produk melalui media online[15].

Penelitian Relevan dengan pelaksanaan fungsi ekonomi Covid-19 dalam keluarga pedagang di kawasan Air Tawar Barat juga dibahas oleh Florentina Juita dengan judul Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pangesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. Penelitian ini membahas tentang masuknya wanita pekerjaan berdagang yakni salah satunya sebagai pedagang sayur keliling memiliki peranan penting dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19[16]. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dibahas oleh Nurhayati, Hartati Sulistyo Rini & Asma Luthfi yang berjudul Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang dalam Mempertahankan kelangsungan usaha pasca kebakaran Tahun 2015[17].

---

[15] Muhammad Misbakul Munir. 2021. Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta Masa Adaptasi Pandemi Covid-19.

[16] Florentina Juita. 2020. Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. Hal 37

[17] Nurhayati, Hartati Sulistyo Rini dan Asma Luthfi. Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pasca Kebakaran Tahun 2015.

Penelitian relevan selanjutnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Astria dan Idham Irwansyah dengan judul Stragtegi Bertahan Hidup Keluarga Pedagang Pengecer Cakar di Pasar Terong Kota Makasar. Penelitian ini membahas tentang profil kehidupan sosial keluarga pedagang pengecer cakar yang dilihat dari kondisi pendidikan, kesehatan dan kondisi ekonomi keluarga pedagang pengecer cakar dilihat dari kondisi pendapatan dan pengeluaran belum memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup[18]. Pendapatan pedagang pengecer cakar yang minim harus disesuaikan dengan kebutuhan keluarga sehingga fungsi ekonomi di dalam keluarga tersebut tetap berjalan dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengkaji tentang pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 dalam keluarga pedagang di kawasan Air Tawar Barat yaitu pendapatan pedagang yang mengalami penurunan imbas dari pandemi Covid-19 berpengaruh kepada keadaan pelaksaan fungsi ekonomi pada keluarga mereka. Fungsi ekonomi dalam keluarga yang harus tetap dilaksanakan walupun dengan keadaan pendapatan yang menurun pada keluarga pedangang pada masa pandemi Covid-19.

G. Kerangka Berfikir

Munculnya virus Covid-19 pertama kali di Wuhan China dan tersebar sangat cepat di berbagai negara di dunia termasuk negara Indonesia. Salah satu daerah yang terdampak Covid-19 yaitu Kota Padang salah satunya di kawasaan

[18] Astria dan Idham Irwansyah. 2020. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pedagang Pengecer Cakar di Pasar Terong Kota Makasar

Air Tawar Barat. Kebijakan PSBB dan kebijakan Rektor UNP yang membuat kebijakan perkuliahan dilakukan secara online. Kondisi ini berpengaruh kepada mahasiswa yang tinggal di sekitar daerah Air Tawar Barat, umumnya mereka memilih untuk pulang ke kampung halaman mereka masing-masing. Kondisi ini berpengaruh kepada keluarga pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat karena mereka kehilangan target pasar utama mereka yaitu mahasiswa yang ada di sekitar komplek di Air Tawar Barat yang memilih melakukan kuliah secara daring di kampung halaman mereka masing-masing. Penyebaran virus Covid-19 yang masih terus berjalan pada saat ini berpengaruh besar kepada kondisi ekonomi keluarga pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat. Kebutuhan ekonomi keluarga harus tetap dilaksanakan dengan kondisi masih tersebarnya virus Covid-19. Keluarga pemilik kedai kelontong harus beradaptasi dengan keadaan pada masa pandemi virus Covid-19 sehingga pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga tetap berjalan dengan baik. Adaptasi yang dilakukan oleh pemilik kedai kelontong di kawasan Air Tawar Barat yaitu. *Pertama* pemanfaatan barang di kedai untuk kebutuhan sehari-hari keluarga. *Kedua* penghematan belanja keluarga. *Ketiga* penghematan belanja anak yaitu dengan cara pengeluaran belanja untuk anak hanya untuk kebutuhan anak. *Keempat* Pembatasan pembelian Stok barang di kedai kelontong milik mereka dengan hanya membeli barang-barang yang sering dibeli oleh pembeli.

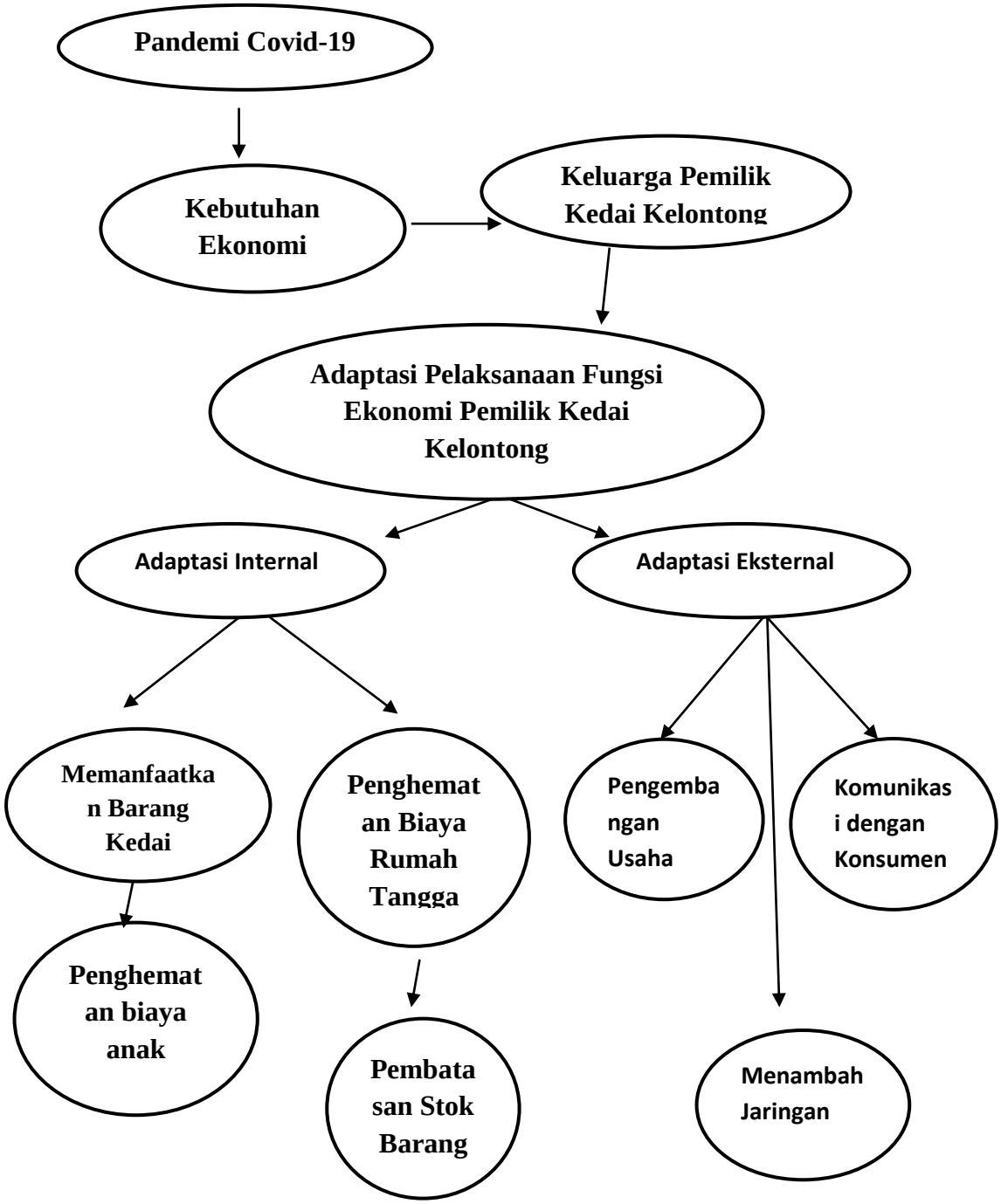

Gambar 1: Kerangka Berfikir

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan adaptasi pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di kawasan Air Tawar Barat, bahwa manajeman ekonomi keluarga sangat berperan penting dalam beradaptasi pada kondisi ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19.

Beberapa adaptasi yang dilakukan oleh keluarga pemilik kedai kelontong dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 di Air Tawar Barat yaitu adaptasi internal yaitu *Pertama* adaptasi kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di kedai milik mereka dipakai untuk kebutuhan mereka sehari-hari. *Kedua* adaptasi penghematan belanja rumah tangga yaitu dengan cara, belanja rumah tangga yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. *Ketiga* adaptasi penghematan belanja anak yaitu dengan cara pengeluaran untuk anak diutamakan yaitu hanya untuk kebutuhan anak prioritas anak, uang belanja untuk anak dikurangi sesuai dengan pendapat keluarga. *Keempat* membatasi stok barang di kedai kelontong milik mereka yaitu dengan cara membeli barang-barang yang hanya cepat habis dijual dan barang untuk kebutuhan sehari-hari yang banyak dibeli oleh pembeli. Adaptasi eksternal *Pertama* pengembangan usaha yaitu dengan cara membuka usaha baru untuk membantu perekonomian keluarga. *Kedua* komunikasi dengan konsumen yaitu menjaga komunikasi dengan konsumen agar tetap berbelanja di kedai milik

mereka. *Ketiga* menambah jaringan atau relasi yaitu memanfaatkan jaringan dan relasi untuk membantu jika dalam keadaan kesulitan ata kekurangan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti meberikan saran kepada :

1. Bagi masyarakat secara umum, diharapkan masyarakat bisa beradaptasi (menyesuaikan) dengan baik dalam pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19.
2. Bagi pemilik kedai kelontong sebaiknya mengintegrasikan semua anggota keluarga dalam beradaptasi pada masa Covi-19 sehingga pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga pada masa Covid-19 berjalan dengan lancar.
3. Bagi keluarga, sebaiknya keluarga memperhatikan manajeman ekonomi keluarga dalam adaptasi pada kondisi ekonomi keluarga saat pandemi Covid-19 agar pelaksanaan fungsi ekonomi dalam keluarga dapat dengan baik.
4. Bagi Pemerintah, memberikan program-program yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada saat kondisi pandemi Covid-19.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan mengembangkan ini, disarankan melakukan penelitian tentang pengaruh adaptasi keluarga pemilik kedai kelontong terhadap ketahanan ekonomi keluarga pada masa pamdemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Astria dan Idham Irwansyah. 2020. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengecer Cakar di PasarTerong Kota Makasar.*

Badan Pusat Statistik, *Kota* Padang *Dalam Angka 2018,* http://Padangkota.bps. go. id/ (diakses pada 17 April 2021 pukul 13.55 WIB)

Florentina Juita. 2020. *Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19.*

George Ritzer dan Dauglas J Goodman. 2011. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana.

George Ritzer.2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Helmawati.2014.*Pendidikan Keluarga Teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/ di akses15 Juni 2020 jam 09.08 WIB.

Jisipol (Jurnal Stisipol) Raja Haji Tanjung Pinang Vol. 1 No. 2 Februari 2020 (136-150).

John W. Creswell. 2013. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga.

Muhammad Misbakul Munir. 2021. *Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta Masa Adaptasi Pandemi Covid-19.*

Mury Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif ,Gabungan.* Prenadamedia Group.

Nurhayati, Hartati Sulistyo Rini dan Asma Luthfi. *Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pasca Kebakaran Tahun 2015*.

Wahyu Nugraheni S. 2012. Peran dan Potensi Wanita dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan